

LAPORAN

HASIL PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TRIWULAN I (Januari – Maret) 2023

TAHUN 2023

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN



**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan berdasarkan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup BSIP adalah melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan program, serta pelaksanaan kegiatan standardisasi instrumen perkebunan, sedangkan fungsinya adalah :

- ✓ Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi di bidang standardisasi instrumen perkebunan;
- ✓ Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil standardisasi instrumen perkebunan;
- ✓ Pelaksanaan standardisasi instrumen di bidang perkebunan; dan
- ✓ Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan.

Salah satu upaya meningkatkan mutu pelayanan publik diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya, sebagaimana yang diamanatkan dalam :

- ✓ Undang-undang RI No 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS)
- ✓ Instruksi Presiden RI No. 1 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu pelayanan Aparatur pemerintah kepada masyarakat
- ✓ Kepmenpan RI No.63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- ✓ Kepmenpan RI No.KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan IKM Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
- ✓ Permenpan RI No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan IKM terhadap unit penyelenggara pelayanan publik dimaksudkan sebagai kegiatan untuk mendapatkan suatu gambaran/ pendapat masyarakat tentang kualitas pelayanan publik yang telah diberikan oleh Kinerja pelayanan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit penyelenggara, baik oleh masyarakat maupun instansi/ unit terkait sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

3. Sasaran dan Ruang Lingkup

Adapun sasaran dari Penyusunan IKM ini adalah penetapan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdayaguna dan berhasilguna pada unit penyelenggara pelayanan publik di Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

Ruang lingkup kegiatan adalah pada unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Kinerja pelayanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

4. Manfaat

- ✓ Mengetahui kelemahan/ kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
- ✓ Mengetahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan
- ✓ Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan dilakukan
- ✓ Mengetahui IKM secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik
- ✓ Memacu persaingan positif antara unit penyelenggara pelayanan
- ✓ Masyarakat dapat mengetahui gambaran tentang kinerja unit penyelenggara pelayanan.

5. Metode IKM

IKM diperoleh dari pendapat masyarakat yang dikumpulkan melalui survei kepuasan masyarakat terhadap unit pelayanan publik.

B. Instrumen IKM

1. Unsur – Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan prinsip pelayanan 9 (Sembilan) unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran IKM adalah sebagai berikut :

a. Persyaratan

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

b. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

c. Waktu Penyelesaian

Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

d. Biaya/Tarif

Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

e. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

f. Kompetensi Pelaksana

Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

g. Perilaku Pelaksana

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

h. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

i. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

2. Penilaian Unsur Pelayanan

Ada sembilan unsur penilaian yang akan dihitung untuk mendapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), sebagai berikut:

Tabel.1 Unsur pelayanan yang dinilai

No	Unsur Pelayanan
1	Persyaratan
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
3	Waktu Penyelesaian
4	Biaya/Tarif
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6	Kompetensi Pelaksana
7	Perilaku Pelaksana
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9	Sarana dan prasarana

Adapun nilainya berdasarkan tingkat kepuasan dari pemohon layanan, yaitu:

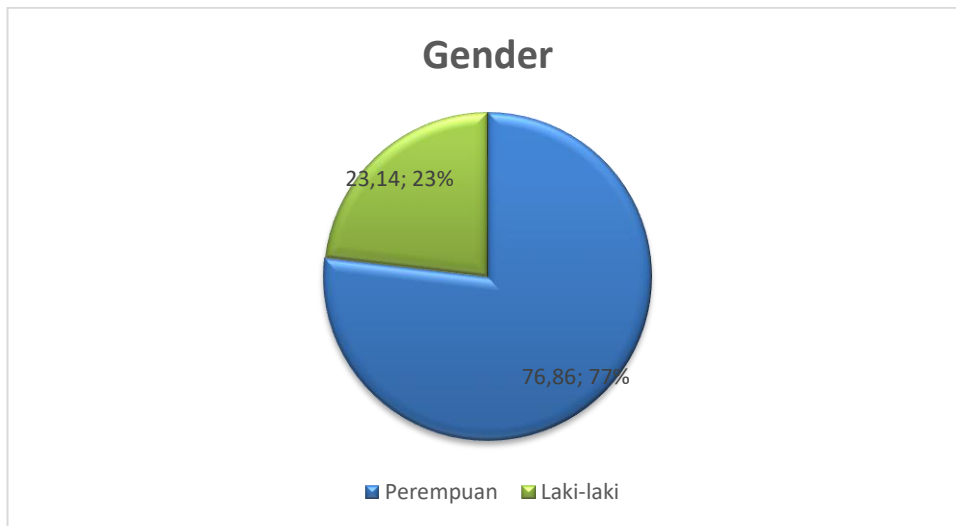
- a. Diberi nilai 1 (tidak puas/ mudah)
- b. Diberi nilai 2 (kurang puas/ mudah)
- c. Diberi nilai 3 (puas/ mudah)
- d. Diberi nilai 4 (sangat puas/ mudah)

3. Responden

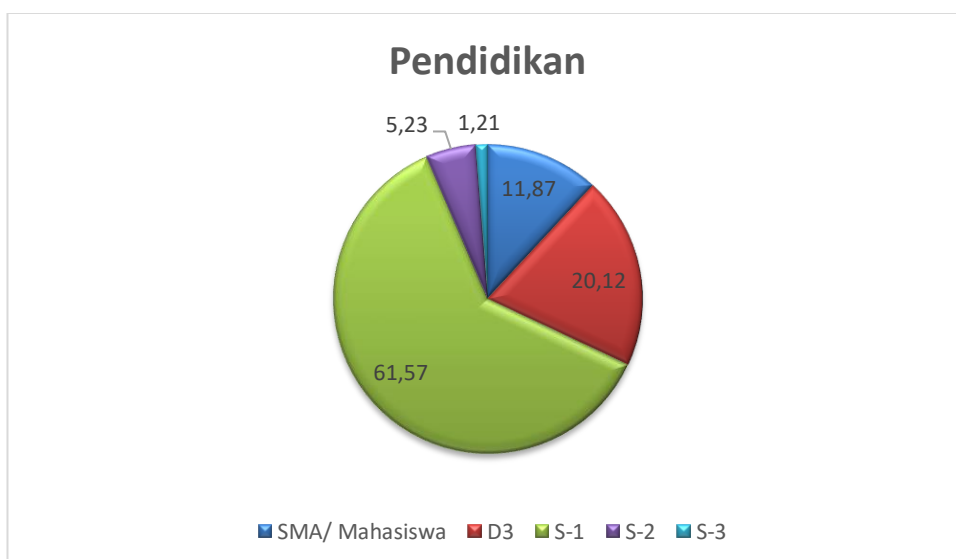
Pada triwulan I (Januari – Maret) tahun 2023, tercatat **497** responden yang menerima pelayanan dan mengisi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).

Tabel 2. Rekapitulasi Data Pengunjung/ Responden

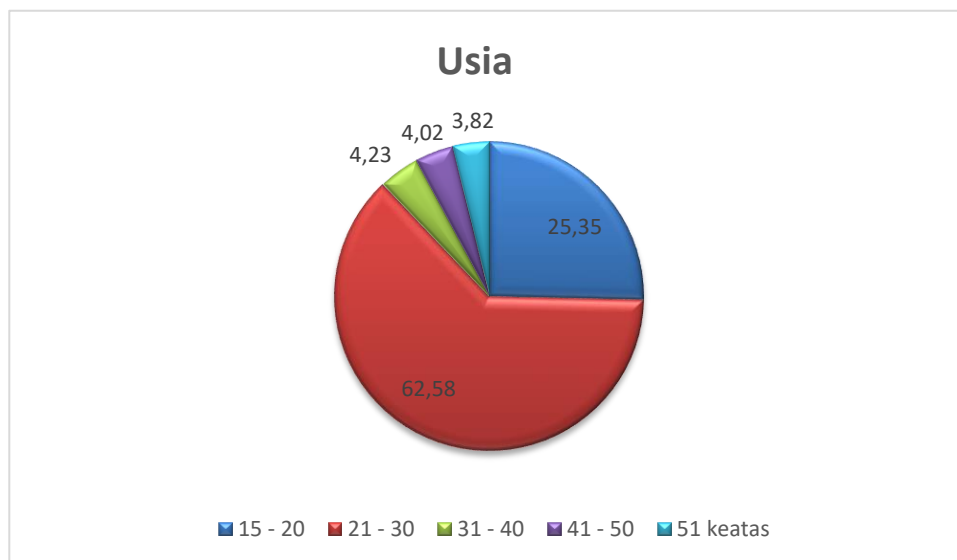
Gender	Jumlah	%
Perempuan	382	76,86
Laki-laki	115	23,14
Total	497	100,00



Pendidikan	Jumlah	Responden	%
SMA/ Mahasiswa	59	SMA/ Mahasiswa	11,87
D3	100	D3	20,12
S-1	306	S-1	61,57
S-2	26	S-2	5,23
S-3	6	S-3	1,21
Total	497		100,00



Usia	Jumlah	%
15 - 20	126	25,35
21 - 30	311	62,58
31 - 40	21	4,23
41 - 50	20	4,02
51 keatas	19	3,82
Total	497	100,00



Proses akumulasi nilai IKM Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan triwulan I (Januari - Maret) tahun 2023 menurut unsur pelayanan

No. Urut Responden	NILAI PER-UNSUR PELAYANAN									Jumlah
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NRR
1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31
.										
.										
497	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
Jumlah Nilai Per unsur	1278	1253	1251	1193	1261	1310	1346	1414	1299	11605
Nilai Rata-rata	3,36	3,30	3,29	3,14	3,32	3,45	3,54	3,72	3,42	30,54
NRR tertimbang per unsur	0,37	0,37	0,37	0,35	0,37	0,38	0,39	0,41	0,38	3,39
IKM Unit Pelayanan										84,75

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	NRR Tertimbang	Nilai IKM
1	Persyaratan	3,36	0,37	9,25
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,30	0,37	9,25
3	Waktu Penyelesaian	3,29	0,37	9,25
4	Biaya/Tarif	3,14	0,35	8,75
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,32	0,37	9,25
6	Kompetensi Pelaksana	3,45	0,38	9,5
7	Perilaku Pelaksana	3,54	0,39	9,75
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,72	0,41	10,25
9	Sarana dan prasarana	3,42	0,38	9,5
	JUMLAH	30,54	3,39	84,75

Mutu kinerja pelayanan masuk dalam kategori A (Sangat Baik)

A. Kesimpulan

Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan terus berupaya melakukan pelayanan informasi publik secara profesional sesuai dengan kebutuhan pemohon informasi. Mutu pelayanan dan kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, pada triwulan I (Januari – Maret) tahun 2023 rata-rata masuk dalam kategori A (Sangat Baik). Nilai rata-rata unsur pelayanan tersebut mengalami sedikit penurunan dibanding triwulan IV 2022. Maka dari itu, nilai rata-rata unsur pelayanan terutama pada unsur biaya/ tarif, terlebih lagi sarana dan prasarana masih tetap harus menjadi perhatian agar mutu layanan dapat terus dijaga, bahkan ditingkatkan lagi terutama di waktu penyelesaian layanan.

B. Saran

Dalam penyusunan dan penerapan Peningkatan Kinerja dan Sistem Informasi Pelayanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi melalui Informasi Teknologi, hal-hal menjadi faktor kunci keberhasilan adalah sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan *project leader* yang kuat untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan merupakan faktor kunci terbesar dalam keberhasilan.

- b. Komitmen dan dukungan Pimpinan merupakan salah satu faktor utama dari keberhasilan proyek perubahan dimana, pimpinan berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama yaitu tersedianya sarana dan prasarana dalam Peningkatan Kinerja dan Sistem Informasi Pelayanan Pejabat Penegelola Informasi dan Dokumentasi melalui Teknologi Informasi.
- c. Komunikasi, kerjasama, koordinasi dan kolaborasi yang baik diantara tim dalam rangka penyusunan proyek perubahan sangat diperlukan. Dalam hal ini masing-masing pihak melaksanakan fungsinya secara optimal sehingga terbangun tim kerja yang efektif dan bersinergi.
- d. Kelengkapan sarana dan prasarana, fasilitas pelayanan publik perlu ditingkatkan, disertai pemahaman akan kepatuhan terhadap peraturan terkait pelayanan publik.